

Judul : Bambang yakin status Firli tinggal menghitung hari
Tanggal : Kamis, 02 November 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Bambang Yakin Status Firli Tinggal Menghitung Hari

MANTAN Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Bambang Widjojanto meyakini penetapan status tersangka terhadap Ketua KPK Firli Bahuri tinggal menghitung hari.

"Penetapan tersangka atas dugaan tindak pemerasan yang dilakukan Ketua KPK tinggal menghitung hari saja," kata Bambang dalam keterangan tertulis, kemarin.

Ia meyakini Polda Metro Jaya sudah memiliki bukti yang kuat atas dugaan pemerasan oleh

Firli terhadap mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Keberadaan rumah singgah atau *safe house* Firli di Jalan Kertanegara Nomor 46, Jakarta Selatan, menurut Bambang, menjadi bahan pelengkap bagi penyidik.

Apalagi, sambung dia, terdapat perbedaan keterangan antara pihak Firli dan Ketua Harian Pengurus Pusat Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI) yang juga pengusaha

Tirta Juana Darmadji alias Alex Tirta terkait rumah tersebut.

Melalui keterangan pers, Alex Tirta mengaku menyewa rumah tersebut, dan pada 2020 menyarankan Firli untuk melanjutkan sewa rumah. Firli menyetujui dengan syarat tidak mengubah nama penyewa. Sejak 2021, kata Alex, Firli membayarkan sewa sebesar Rp650 juta melalui Alex untuk diteruskan kepada pemilik rumah.

Akan tetapi, kuasa hukum Firli, Ian Iskandar, menjelaskan

kan bahwa kliennya menyewa rumah itu dengan seorang perantara ke agen properti. Rumah itu disewa seharga Rp600 juta per tahun dengan tiga kali masa sewa.

Alex Tirta batal menghadiri pemeriksaan di Polda Metro Jaya karena alasan kesehatan dan hanya mengutus kuasa hukum. Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safril Simanjuntak mengatakan Alex Tirta meminta pemeriksaan dijadwalkan kembali pada Jumat

(3/11).

Ketua Dewan Pengawas (Dewas) KPK Tumpak Hatorangan Panggabean meminta publik mendesak kepolisian untuk segera menuntaskan dugaan kasus pemerasan oleh Firli. "Desak Polri lah. Itu lebih bagus. Bisa upaya paksa," ujar Tumpak.

Di lain pihak, Dewas KPK tengah memeriksa dugaan pelanggaran etik oleh Firli terkait pertemuan Firli dengan SYL. (Fik/Can/Metro TV/X-7)